

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepanjang tahun 2020, pasar modal kerap dihadapkan dengan berbagai tantangan selama kondisi pandemi COVID-19. Kendati demikian, regulator pasar modal mampu beradaptasi secara dinamis dan terus berupaya menjawab kebutuhan pasar, serta kembali mencatatkan sejumlah pencapaian yang mendukung kemajuan pasar modal Indonesia. Di tengah Pandemi COVID-19, minat perusahaan untuk masuk ke pasar modal tidak surut. Hingga 30 Desember 2020, telah terdapat 51 perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). (idx.co.id).

Indonesia menjadi Bursa dengan jumlah IPO terbanyak di ASEAN. Bahwa dalam *website* idx.co.id dijelaskan saat ini terdapat 713 perusahaan yang mencatatkan sahamnya di BEI. Aktivitas perdagangan BEI pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan yang tercermin dari kenaikan rata-rata frekuensi perdagangan yang tumbuh 32 persen menjadi 619 ribu kali per hari di Bulan November 2020 dan menjadikan likuiditas perdagangan saham BEI lebih tinggi diantara bursa-bursa lainnya di kawasan Asia Tenggara, dengan periode yang sama, rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) berangsur-angsur pulih dan mencapai nilai Rp9,18 triliun.

Pasar modal merupakan media untuk menyerap investasi sebagai upaya untuk memperkuat kondisi keuangan suatu perusahaan. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antar investor (pemodal) dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan (Estefan, 2019). Dengan adanya pasar modal menumbuhkan minat berinvestasi di pasar modal oleh investor individu maupun badan usaha supaya dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usaha (Riyadi, 2016).

Investasi di pasar modal sebagai salah satu cara untuk mendapatkan keuntungan tanpa perlu menguras banyak tenaga dan dapat dilakukan secara fleksibel, sehingga memunculkan minat dalam berinvestasi. Minat berinvestasi di pasar modal berkaitan dengan perasaan seseorang tentang suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas dalam kegiatan investasi (Saputra, 2018). Pada dasarnya masyarakat telah memiliki minat untuk melakukan investasi pada pasar modal. Tetapi, terdapat beberapa rintangan ataupun kendala yang dihadapi khususnya bagi investor yang baru seperti mahasiswa. Calon investor baiknya harus memiliki pengetahuan tentang berinvestasi karena akan menentukan keberhasilan berinvestasi yang dilakukan.

Pada generasi millennial, minat berinvestasi saham di pasar modal bukan suatu hal yang asing bagi anak muda terutama kalangan mahasiswa. Wardani dan Supriati (2020) menjelaskan bahwa mahasiswa sudah mulai beranggapan terhadap minat investasi di pasar modal pada FAC Sekuritas akan

memberikan keuntungan, hal ini menyebabkan mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal tertarik karena adanya iming-iming oleh manfaat berinvestasi bagi masa depan. Sehingga semakin banyak generasi muda terutama mahasiswa menjadi termotivasi dan berminat investasi. Mahasiswa ikut andil dalam meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi ke arah yang lebih baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal yaitu faktor pengetahuan berinvestasi, risiko berinvestasi, motivasi berinvestasi, manfaat berinvestasi, dan uang saku.

Pengetahuan berinvestasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki oleh seorang investor dalam melakukan investasi (Yulianti *et.al*, 2020). Pemahaman dasar tersebut dapat memudahkan seorang investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi terutama investor baru seperti mahasiswa. Mahasiswa pada umumnya mendapat pengetahuan berinvestasi melalui pelajaran atau seminar-seminar dari kampus, berbekal pengetahuan tersebut akhirnya mahasiswa mengerti pentingnya berinvestasi dan memunculkan minat berinvestasi saham di pasar modal. Sehingga semakin tinggi pengetahuan yang didapatkan mahasiswa maka akan meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Patrianissa (2018) memberikan bukti empiris bahwa pengetahuan berinvestasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau *return negative* dari suatu investasi. Risiko adalah suatu faktor yang biasanya ditakuti oleh setiap orang, termasuk investor (Tandio dan Widanaputra, 2020). Risiko dalam berinvestasi terkadang ditakuti oleh mahasiswa, pada umumnya mahasiswa

sebagai investor muda lebih berhati hati dalam berinvestasi dan memilih produk investasi dengan risiko yang rendah. Sehingga semakin rendah risiko berinvestasi maka semakin tinggi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) risiko berinvestasi berpengaruh positif dan signifikan pada minat berinvestasi.

Motivasi adalah suatu proses pemberian dorongan dari diri sendiri maupun dari pihak lain untuk menentukan intensitas, arah serta ketekuan dari seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Zulaikha, 2017). Mahasiswa diberi kegiatan-kegiatan motivasi contohnya nabung di saham maka mereka akan timbul rasa ingin berinvestasi saham di pasar modal. Atas dasar tersebut maka semakin tinggi motivasi berinvestasi akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk dapat berinvestasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan Patrianissa (2018) motivasi berinvestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

Manfaat adalah suatu hal yang memiliki nilai guna yang dapat memberikan faedah (Putri, 2018). Dalam melakukan investasi hendaknya mahasiswa sudah mengetahui manfaat apa yang akan didapat dalam berinvestasi. Pengetahuan mengenai manfaat seperti keuntungan atau *return* akan mendorong mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Maka semakin banyak manfaat yang akan didapatkan seseorang akan semakin tinggi pula minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan Saputra (2018) meberikan bukti empiris bahwa manfaat berinvestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Uang saku adalah uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu (Setyarini dan Cahya, 2020). Dalam melakukan investasi tentunya dibutuhkan dana investasi yang didapatkan dari uang saku. Dengan semakin terjangkaunya pembukaan rekening di pasar modal dan banyaknya jumlah uang saku mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan minat berinvestasi di pasar modal. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian patrianissa (2018) yang menyatakan bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan hal tersebut ditemukan faktor-faktor yang berbeda dari penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik meneliti kembali mengenai topik investasi terkait dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan tahun pengamatan yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Peneliti mengambil sampel atau responden dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) angkatan 2017-2020.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Pajar (2018) dengan menambah tiga variabel independen yaitu risiko berinvestasi, manfaat berinvestasi, dan uang saku. Alasan pertama menambah variabel risiko berinvestasi, karena peneliti ingin mengetahui risiko berinvestasi sebelum melakukan investasi secara langsung, maka dapat meminimalisir kegagalan. Alasan kedua menambah variabel manfaat berinvestasi, karena ingin mengetahui seberapa banyak manfaat dari berinvestasi yang dilakukan akan memberikan keuntungan yang maksimal dalam berinvestasi. Lalu alasan ketiga menambah variabel uang saku, karena ingin mengetahui seberapa besar keinginan mahasiswa berinvestasi dengan uang saku yang dimiliki.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik meneliti terkait minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dengan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu pengetahuan berinvestasi, risiko berinvestasi, motivasi berinvestasi, manfaat berinvestasi, dan uang saku. Sehingga penelitian ini mengambil judul penelitian tentang: “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Sebuah Tinjauan Empiris pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017-2020)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berinvestasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah risiko berinvestasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah motivasi berinvestasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah manfaat berinvestasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
5. Apakah uang saku berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan berinvestasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk menganalisis pengaruh risiko berinvestasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi berinvestasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk menganalisis pengaruh manfaat berinvestasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
5. Untuk menganalisis pengaruh uang saku terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Sebagai pengetahuan tambahan dari teori-teori yang telah di dapatkan selama waktu proses pembelajaran dan juga ingin mengaplikasikan bentuk riil dari teori-teori yang telah didapatkan.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor dalam hal informasi pengaruh faktor-faktor yang

mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasinya di pasar modal.

### 3. Manfaat akademis

Hasil yang ditemukan dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam meningkatkan kontribusi bahan literatur untuk meningkatkan minat dan perkembangan ilmu akuntansi dimasa yang akan datang khususnya mengenai minat berinvestasi di pasar modal.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah yang berdasarkan dengan latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

### **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tinjauan teoritis variabel dependen dan variabel independen, penelitian terdahulu, rerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III    METODE PENELITIAN**



Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai penyajian dan analisis data. Menyajikan dan menjelaskan hasil analisis data serta pembahasan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.